

JANUARI 2023

Panduan **MICRO TEACHING**

Berbasis Lesson Study
Tahun 2023

LABORATORIUM MICRO TEACHING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO



BUKU PANDUAN



MICRO TEACHING **BERBASIS *LESSON STUDY***

LABORATORIUM *MICRO TEACHING*
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2023

**BUKU PANDUAN
MICRO TEACHING
BERBASIS LESSON STUDY
TAHUN 2023**

Tim Penyusun

Ketua Tim:

Dr. Eko Susanto. M.Pd.Kons. (*Kepala Laboratorium Micro Teaching*)

Anggota Tim:

Dr. Arif Rahman Aththibby. M.Pd.Si.

Editor

Satrio Wicaksono S., M.Pd.

Desain Sampul :

Ahmad Zaki Adiatmaja, S.Kom.

Cetakan

Tahun 2023

Copyright © 2023 **Laboratorium Micro Teaching FKIP UM Metro**

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari **Laboratorium Micro Teaching**

FKIP UM Metro

ISBN:

Laboratorium Micro Teaching – FKIP UM Metro

Jln. Ki Hajar Dewantara No.116 Iringmulyo Kota Metro

Lampung – 34111

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga Buku Panduan Micro Teaching Berbasis Lesson Study pada Masa Pandemi Covid-19 ini dapat disusun. Buku ini menjadi panduan bagi mahasiswa, dosen dan pengelola micro teaching dalam pelaksanaan perkuliahan *Micro Teaching 2023* di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Metro.

Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru di FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Mata Kuliah ini mendukung implementasi dari Permendiknas Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru. Dimana pada permendiknas tersebut guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu profesional, pedagogik, sosial, dan personal. Melalui kegiatan perkuliahan *micro teaching* diharapkan dapat memberi pengalaman pelaksanaan proses pembelajaran kepada mahasiswa sebelum melaksanakan PLP. Sehingga mahasiswa memiliki pribadi seorang guru yang terlatih dalam mengimplementasikan konsep-konsep tentang keguruan dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* melibatkan berbagai pihak, sangat penting untuk menyamakan pemahaman semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* FKIP UM Metro. Oleh karena itu, dipandang perlu merevisi Buku Panduan micro teaching yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* pada tahun 2023. Buku panduan ini diharapkan dapat mengantarkan pelaksanaan micro teaching berjalan lancar.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan sehingga masih perlu dikembangkan dan diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak selalu kami harapkan. Atas kerja sama yang baik dan kesediaanya dalam membantu serta mendukung pelaksanaan perkuliahan *micro teaching*, kami ucapkan terimakasih, dan semoga menjadi amal baik kita semua. Aamiin.

Metro, Januari 2023

Ka. Laboratorium *Micro Teaching*
FKIP UM Metro

Dr. Eko Susanto. M.Pd. Kons.
NIDN 0213068302

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
I. PERKULIAHAN <i>MICRO TEACHING</i> BERBASIS	
<i>LESSON STUDY</i>	1
A. Pengertian, Tujuan dan Sasaran	1
1. Pengertian	1
2. Tujuan	1
3. Sasaran	2
B. Deskripsi Perkuliahan <i>Micro Teaching</i> berbasis	
<i>Lesson Study</i>	2
C. Pelaksanaan Perkuliahan <i>Micro Teaching</i>	2
1. Persiapan	2
2. Pelaksanaan	2
3. Tahap Evaluasi dan Penilaian	2
II. <i>LESSON STUDY (JOGYOKENKYU)</i>	3
A. Pengertian dan Tujuan <i>Lesson Study</i>	3
1. Pengertian <i>Lesson Study</i>	3
2. Tujuan <i>Lesson Study</i>	3
B. Langkah-langkah <i>Lesson Study</i>	3
1. Perencanaan (<i>Plan</i>)	3
2. Pelaksanaan (<i>Do</i>)	3
3. Refleksi (<i>See</i>)	3
C. Berbagai Istilah dalam <i>Lesson Study</i>	4
III. PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN <i>MICRO TEACHING</i>	5
A. Pembukaan Pembelajaran	5
B. Kegiatan Inti Pembelajaran	5
C. Penutupan Pembelajaran	6
IV. LABORATORIUM <i>MICRO TEACHING</i>	11
A. Kelembagaan Laboratorium <i>Micro Teaching</i>	11
B. Visi, Misi dan Tujuan Laboratorium <i>Micro Teaching</i>	11
1. Visi	11
2. Misi	11
3. Tujuan	11

C. Syarat Mengikuti Perkuliahan <i>Micro Teaching</i>	11
D. Ketentuan Penggunaan Ruang <i>Micro Teaching</i>	11
E. Syarat Kelulusan Mata Kuliah <i>Micro Teaching</i>	12
V. TUGAS, EVALUASI, DAN PENILAIAN	13
A. Tugas Perkuliahan	13
B. Evaluasi Hasil Perkuliahan	13
C. Perhitungan penilaian akhir	13
VI. JADWAL PERKULIAHAN	14
DAFTAR PUSTAKA.....	
15	
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Agenda Kegiatan Perkuliahan	29
Lampiran 2	: Rekap Nilai Micro Teaching	32
Lampiran 3	: Lembar Observasi Kegiatan Lesson Study (Contoh)	30
Lampiran 4	: Format Modul Ajar	34
Lampiran 5	: Penilaian Modul Ajar (N1)	35
Lampiran 6	: Penilaian Kinerja (N2)	36
Lampiran 7	: Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (N3).....	37

I. PERKULIAHAN *MICRO TEACHING* BERBASIS *LESSON STUDY*

A. Pengertian, Tujuan dan Sasaran

1. Pengertian

Micro teaching salah satu mata kuliah wajib yang diikuti oleh mahasiswa calon guru. Perkuliahan *micro teaching* merupakan perkuliahan untuk menyiapkan calon guru agar memiliki ketrampilan mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru profesional. Calon guru tidak cukup hanya menguasai konsep tentang pendidikan dan pembelajaran, akan tetapi calon guru juga harus mampu dan terampil dalam mengaplikasikan konsep pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang sebenarnya. Hal ini menjadi penting karena calon guru nantinya dituntut menjadi guru yang profesional dibidangnya.

Untuk menjadi guru yang profesional, harus ada upaya yang dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memfasilitasi calon guru agar menjadi guru yang profesional adalah dengan cara melatih calon guru dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang sederhana, dalam ruang lingkup yang kecil, dimana calon guru mampu berlatih dan mengasah keterampilan mengajarnya sebelum calon guru itu melatih dirinya di sekolah (PLP II). Dalam kegiatan ini calon guru akan berlatih dan dilatih mengajar rekan sebaya/tetangga/keluarga sebagai siswanya dalam kelas kecil dengan durasi waktu dan materi terbatas. Kegiatan ini juga dipandu dan dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*. Pembelajaran seperti ini yang biasa disebut dengan perkuliahan/pembelajaran *micro teaching*. Kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan berbasis *lesson study* sehingga diharapkan umpan balik dapat diperoleh dari teman sejawat maupun dosen pembimbing secara langsung dan mendalam mulai dari perencanaan hingga refleksi.

2. Tujuan

Perkuliahan *micro teaching* memiliki beberapa tujuan. Tujuan itu diantaranya adalah:

- a. Memberi pemahaman agar mahasiswa calon guru mampu menguasai dan mendalami materi subjek sesuai dengan program studinya
- b. Memberi pemahaman agar mahasiswa calon guru mampu menguasai dan mampu mengimplementasikan secara kreatif berbagai strategi, metode, model, media dan berbagai pendekatan pembelajaran
- c. Melatih dan memberi pemahaman pada mahasiswa calon guru agar mampu membuat perencanaan pembelajaran/perangkat

- pembelajaran seperti Modul Ajar, LKPD, Bahan ajar, Media dan Penilaian belajar siswa dengan baik dan benar.
- d. Melatih mahasiswa calon guru agar dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan baik secara daring maupun luring
 - e. Melatih mahasiswa calon guru agar dapat bersikap dan berperilaku sebagaimana layaknya seorang guru.

3. Sasaran

Sasaran perkuliahan *micro teaching* berbasis *lesson study* adalah mahasiswa FKIP UM Metro yang meliputi Program studi Pendidikan Matematika, Program studi Pendidikan Biologi, Program studi Pendidikan Fisika, Program studi Pendidikan Sejarah, Program studi Pendidikan Ekonomi, dan Program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Mahasiswa FKIP UM Metro sebagai calon guru, diharapkan mampu memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta pola pikir dan pola tingkah laku yang diperlukan bagi sumber daya manusia yang akan diproyeksikan untuk menjadi guru yang profesional. Kemampuan dan keterampilan tersebut nantinya diharapkan mampu diaplikasikan secara tepat dalam menjalankan profesinya sebagai guru baik di sekolah maupun di luar sekolah (di masyarakat).

B. Deskripsi Perkuliahan *Micro Teaching* berbasis *Lesson Study*

Perkuliahan *micro teaching* merupakan perkuliahan yang salah satu tujuannya adalah mempersiapkan mahasiswa calon guru agar siap praktik mengajar di sekolah ketika mengikuti PLP II maupun kelak ketika sudah menjadi guru baik praktek mengajar secara daring maupun luring.

Micro teaching adalah suatu tindakan atau kegiatan latihan belajar-mengajar dalam ruang lingkup kecil. Kegiatan *micro teaching* yang diselenggarakan berupa kegiatan perkuliahan yang meliputi simulasi praktik pelaksanaan pembelajaran di kelas *micro* dengan teman sebaya/keluarga/tetangga sebagai siswanya. Pelaksanaannya dipandu dan dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*. Kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan diintegrasikan dengan program *lesson study* sehingga dalam pelaksanaannya menggunakan urutan pelaksanaan proses pembelajaran *lesson study* yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*).

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan secara luring. Kegiatan ini meliputi kegiatan perencanaan (*plan*), praktik melaksanakan pembelajaran (*do*), perekaman dan pengamatan (*observasi*) serta dilakukan pembahasan,

saran dan perbaikan (*refleksi*) yang dipandu oleh dosen pengampu matakuliah *micro teaching* setiap program studi.

C. Pelaksanaan Perkuliahan *Micro Teaching*

Pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain:

1. Persiapan

Persiapan merupakan tahap awal dari perkuliahan *micro teaching*. Persiapan yang dilakukan antara lain:

- a) Pembukaan pendaftaran calon peserta perkuliahan *micro teaching*
- b) Seleksi berkas pendaftaran
- c) Pengumuman seleksi berkas mahasiswa yang lulus, dan yang dapat mengikuti perkuliahan *micro teaching*
- d) Penyusunan jadwal perkuliahan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* sepenuhnya diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* setiap program studi. Namun, dalam pelaksanaannya dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* menggunakan satuan acara perkuliahan yang sudah disepakati bersama. Perkuliahan dilaksanakan sebanyak enam belas kali pertemuan, sudah termasuk ujian akhir semester (UAS).

Kegiatan simulasi *micro teaching* dilaksanakan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) Setiap mahasiswa calon guru melakukan simulasi 4 kali
- b) Waktu setiap simulasi antara 10 – 15 menit
- c) Simulasi menggunakan mahasiswa maupun keluarga/tetangga sebagai siswa (*peer teaching*), dan yang dalam satu kelas berjumlah antara 10-15 orang
- d) Materi yang digunakan adalah materi kelas VII-IX untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP/MTs dan kelas X-XII untuk jenjang SMA, SMK dan MA sesuai dengan bidang studinya masing-masing
- e) Pelaksanaan simulasi menggunakan media zoom meeting, google meet atau media daring lainnya yang mendukung.
- f) Setiap mahasiswa wajib membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring (video dll).

3. Tahap evaluasi dan penilaian

Tahap evaluasi dilakukan selama proses pelaksanaan perkuliahan *micro teaching*. Evaluasi dilakukan baik pada personal calon guru, pelaksanaan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dibuat. Setelah berakhir perkuliahan, akan diberikan penilaian oleh dosen pengampu mata kuliah dan teman sejawat. Akumulasi nilai tersebut yang akan menjadi nilai akhir dari mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *micro teaching*.

II. LESSON STUDY (JOGYOKENKYU)

A. Pengertian dan Tujuan *Lesson Study*

1. Pengertian *Lesson Study*

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu dilakukan pengembangan kualitas tenaga pendidik dan kualitas pembelajaran. Salah satu model pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik adalah melalui model *lesson study*. *Lesson Study* diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berdasarkan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dalam pembelajaran untuk membangun komunitas belajar.

2. Tujuan *Lesson Study*

Lesson study secara umum bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan dan peningkatan kinerja guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa secara berkelanjutan dan kolaboratif. Karena itu tujuan pelaksanaan kegiatan *lesson study* meliputi:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang materi ajar guru dan siswa
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran yang bersumber dari pengalaman lapangan yang nyata
- c. Meningkatkan kemampuan guru melakukan observasi tentang aktifitas pembelajaran siswa, sehingga guru dapat mengenal karakter siswanya.
- d. Meningkatkan kerjasama antar guru, sehingga hubungan kolegialitasnya meningkat
- e. Semakin kuatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan jangka panjang yang harus dicapai.
- f. Semakin meningkatnya motivasi untuk selalu berkembang.
- g. Meningkatkan kualitas rencana pembelajaran/perkuliahahan.
- h. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran
- i. Meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik

B. Langkah-langkah *Lesson Study*

1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif berdasarkan permasalahan di kelas untuk mengembangkan model pembelajaran yang

berpusat pada siswa melalui *hands-on & minds-on activity, daily life, and local materials*. Secara umum kegiatan *plan* berupa penggalian akademik, perencanaan pembelajaran dan penyiapan alat-alat. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan karakteristik serta perkembangan siswa, yang dilakukan secara koligeal dan kolaboratif. Perencanaan bisa juga dilakukan dengan cara: dibuat oleh salah seorang guru kemudian dikonsultasikan/dipaparkan dihadapan rekan guru yang lain sehingga mendapat saran dan masukan untuk memperoleh perencanaan pembelajaran yang baik.

2. Pelaksanaan (Do)

Kegiatan *do* adalah kegiatan di mana seorang guru model melaksanakan pembelajaran di kelas, sedangkan guru yang lain melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh orang lain yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, dengan catatan sasaran pengamatan tidak ditujukan kepada guru, tetapi tertuju pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama kegiatan *do* pengamat tidak diperkenankan membantu, menginterferensi, bertanya dan mengganggu siswa selama proses pembelajaran.

3. Refleksi (See)

Kegiatan refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran (*do*) selesai dilaksanakan, untuk melihat berbagai hal yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik oleh guru model maupun para observer. Guru dan para observer melakukan *sharing* atas temuannya berkaitan dengan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Observer dan guru model saling belajar dari pembelajaran yang telah diamati dan hasil *sharing* digunakan untuk merivisi rencana pembelajaran.

C. Berbagai Istilah dalam *Lesson Study*

1. *Lesson Study* adalah model pembinaan guru/pendidik untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, serta untuk meningkatkan kualitas pendidik dan sekaligus kualitas peserta didik.
2. *Learning Community* adalah komunitas belajar yang selalu saling bekerjasama dalam bentuk kolaborasi dan kolegialitas secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik.
3. *Open Class* (buka kelas) adalah pelaksanaan pembelajaran yang disediakan oleh seorang guru untuk dilihat dan diamati oleh rekan sejawat, kepala sekolah atau orang lain yang bersedia untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.
4. Guru model adalah seorang guru yang bersedia untuk membuka kelasnya, mulai dari mengkomunikasikan rencana pembelajarannya, menyediakan kelasnya untuk diamati pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan refleksi dengan meminta pendapat dan temuan para observer untuk memperbaiki pembelajarannya.
5. Observer adalah orang yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan membuat catatan yang diperlukan dalam kegiatan refleksi sehingga bermanfaat dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.
6. *Plan* adalah kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara bersama, mulai dari seting kelas, modul ajar, materi pelajaran, LKPD, media, evaluasi dan rencana tindak lanjut.
7. *Do* adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh guru model dan dilakukan observasi terhadap seluruh proses pembelajaran siswa oleh para observer.
8. *See* adalah kegiatan refleksi yang dilakukan bersama setelah kegiatan *do* berdasarkan temuan-temuan di kelas yang berorientasi pada proses pembelajaran siswa baik oleh guru model maupun para observer. Kegiatan refleksi dipimpin oleh seorang moderator.

III. PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING*

Pembelajaran *micro teaching* merupakan gambaran dari serangkaian proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dan direncanakan oleh calon guru. Secara umum proses pembelajaran di kelas dibagi menjadi 3 tahap yaitu pembukaan, pelaksanaan/kegiatan inti, dan penutupan.

Setiap mahasiswa calon guru diwajibkan menguasai konsep-konsep dasar dalam pelaksanaan pembelajaran secara terperinci. Berikut akan diuraikan beberapa konsep dasar dalam proses pembelajaran di kelas.

A. Pembukaan Pembelajaran

Pembukaan pembelajaran merupakan bagian yang penting dan harus diperhatikan oleh calon guru agar proses pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menyiapkan mental siswa agar perhatian fokus pada materi yang dipelajari. Melalui Pembukaan proses pembelajaran diantaranya meliputi :

1. Mengkondisikan pembelajaran
 - a. Menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa
 - b. Menunjukkan sikap yang mendidik
 - c. Menciptakan kesiapan belajar siswa
 - d. Menciptakan pembelajaran yang terbuka dan demokratis
2. Melaksanakan kegiatan *apersepsi*
 - a. Mengecek kehadiran siswa
 - b. Mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang lalu dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
 - c. Menyampaikan tujuan/kompetensi yang harus dicapai dari materi yang akan dipelajari
 - d. Menjelaskan kegiatan-kegiatan (pengalaman) pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung
 - e. Menginformasikan manfaat apa yang akan didapatkan setelah siswa mempelajari materi atau bahan ajar yang akan disampaikan.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti membelajarkan merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat. Inti pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru memberi perlakuan kepada siswanya. Dimana pada kegiatan ini, guru diharapkan mampu mentransfer ilmu pengetahuan dari dirinya kepada peserta didik. Agar materi dapat diterima oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan inti ini.

1. Pembelajaran harus interaktif.

Interaktif yaitu komunikasi aktif baik antara guru dan siswa, begitu juga sebaliknya, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar yang tersedia maupun sumber belajar yang lebih luas.

2. Pembelajaran harus inspiratif

Pembelajaran yang inspiratif adalah pembelajaran yang mampu mendorong siswa secara aktif, kreatif dan inovatif menemukan gagasan baru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam belajarnya. Pembelajaran yang inspiratif tidak menunjukkan bahawa siswa merasa digurui, namun siswa merasa dibantu untuk berkreasi dengan gagasan yang mereka miliki

3. Pembelajaran harus menyenangkan

Pembelajaran yang direncanakan dan diimplementasikan sebaiknya menyenangkan. Pembelajaran dapat membuat siswa yang belajar menjadi gembira dan merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru

4. Pembelajaran harus menantang

Kegiatan inti pembelajaran harus menantang artinya pembelajaran tidak hanya membentuk siswa pasif, akan tetapi pembelajaran harus memberi tantangan kepada siswa, misalnya dengan memberi masalah untuk dapat diselesaikan oleh siswa secara mandiri maupun kelompok.

5. Pembelajaran harus menimbulkan motivasi belajar siswa

Seorang guru dalam pembelajaran harus mampu memotivasi peserta didik. Dengan motivasi yang tinggi, peserta didik akan mudah melakukan aktivitas pembelajaran. Guru juga hendaknya mampu

menjadi fasilitator peserta didiknya. Dengan hal itu, siswa akan merasa bergairah dalam menjalani proses pembelajaran.

6. Pembelajaran harus kreatif

Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan kreativitas siswa. Mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan minat, bakat dan potensinya masing-masing. Melalui pembelajaran yang kondusif, siswa akan terdorong untuk mengembangkan kreatifitasnya.

7. Pembelajaran yang melatih kemandirian siswa

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu mendorong siswa memiliki kemampuan, komitmen, dan percaya diri. Karena pembelajaran pada hakikatnya adalah mendewasakan siswa, selain dewasa secara biologis, siswa juga diharapkan memiliki kedewasaan secara berfikir yang kemudian dapat dilatih dengan kemandirian dalam proses pembelajaran.

Beberapa pernyataan di atas merupakan sesuatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan pembelajaran menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, dalam melaksanakan proses pembelajaran guru diharapkan mampu menerapkan kemampuannya secara optimal.

C. Penutupan Pembelajaran

Penutupan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Kegiatan penutupan pembelajaran dapat meliputi:

1. Merangkum

Merangkum merupakan kegiatan merangkum pokok-pokok pembelajaran secara menyeluruh. Dengan merangkum siswa diharapkan mampu memahami materi secara utuh baik secara konsep, teori, maupun hal-hal lain dalam pembelajaran secara utuh dan lengkap.

2. Mengajukan Pertanyaan

Mengajukan pertanyaan dapat dilakukan oleh guru diakhir pembelajaran. Mengajukan pertanyaan dapat dilakukan oleh guru maupun dari siswa. Pertanyaan dari guru bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi oleh siswa, pertanyaan dari siswa untuk mengetahui materi mana yang belum siswa kuasai dan menjadi pertimbangan guru untuk menentukan proses pembelajaran selanjutnya.

3. Menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan kegiatan pembuatan kesimpulan. Kesimpulan tidak harus berasal dari guru, namun dapat juga berasal dari siswa menggunakan bahasanya sendiri.

4. Memberikan tugas

Pemberian tugas bertujuan untuk merangsang siswa belajar lebih lanjut. Selain itu, pemberian tugas juga bertujuan untuk memperluas dan memperdalam materi pelajaran yang dipelajari serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari siswa.

5. Refleksi

Diakhir pembelajaran, guru diharapkan dapat mengajak siswa untuk mengungkapkan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan. Hal ini menjadi penting karena dapat digunakan untuk pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran selanjutnya yang sesuai.

6. Memberikan tes

Selain beberapa hal di atas tentang proses penutupan pembelajaran, alternatif lain yang dapat dilakukan dalam penutupan pembelajaran adalah dengan memberikan tes. Tes dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi siswa.

Selain beberapa keterampilan pembelajaran di atas, ada juga keterampilan-keterampilan lain yang harus dikuasai oleh calon guru yang dapat mendukung kelancaran calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran *micro teaching* di kelas. Keterampilan-keterampilan itu dapat diterapkan baik pada pembukaan, kegiatan inti, atau kegiatan penutupan pembelajaran. Berikut akan diuraikan beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh calon guru agar dapat mengajar dengan baik.

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Membuka pembelajaran adalah kegiatan guru dalam mengawali proses pembelajaran untuk menciptakan suasana siap mental, fisik, psikis dan emosional siswa sehingga memusatkan perhatian mereka pada materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui. Kegiatan membuka pelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengaitkan materi dengan berita terkini
- b. Menyampaikan cerita sebagai pengantar
- c. Menggunakan alat bantu atau media
- d. Menyinggung tentang tugas belajar siswa
- e. Mengandaikan persoalan

Sedangkan keterampilan menutup pembelajaran merupakan kegiatan mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan dalam menutup pembelajaran antara lain:

- a. Meninjau kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan
- b. Kemampuan mengadakan evaluasi pembelajaran

2. Keterampilan Bertanya

a. Tujuan-tujuan memberikan pertanyaan adalah:

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu pokok bahasan.

- 2) Memusatkan perhatian siswa terhadap suatu pokok bahasan atau konsep.
- 3) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat siswa belajar.
- 4) Mengembangkan cara belajar siswa aktif.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasikan informasi.
- 6) Mendorong siswa mengemukakannya dalam bidang diskusi.
- 7) Menguji dan mengukur hasil belajar siswa.
- 8) Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar

b. Prinsip-prinsip Mengajukan Pertanyaan

- 1) Kehangatan
- 2) Antusias

c. Yang Perlu dihindari dalam mengajukan pertanyaan

- 1) Mengulangi pertanyaan sendiri
- 2) Mengulangi jawaban sendiri
- 3) Menjawab pertanyaan sendiri
- 4) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serempak
- 5) Mengajukan pertanyaan ganda
- 6) Menentukan siswa yang menjawab sebelum pertanyaan diajukan

3. Keterampilan Memberi Penguatan

a. Pengertian

Penguatan adalah suatu respon terhadap suatu tingkah laku dan penampilan siswa. yang dapat menimbulkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

b. Jenis Penguatan

- 1) Penguatan verbal yang meliputi pengungkapan kata dan kalimat
- 2) Sedangkan penguatan nonverbal meliputi mimik atau gerakan badan, mendekati, memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan, simbol atau benda maupun penguatan tak penuh seperti “yah, jawabanmu sudah baik tetapi masih perlu disempurnakan”

c. Tujuan pemberian penguatan

- 1) Menumbuhkan perhatian siswa
- 2) Memelihara motivasi siswa
- 3) Memudahkan siswa

- 4) Meminimalkan perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif

d. Prinsip-prinsip pemberian penguatan

- 1) Hangat dan antusias
- 2) Bermakna
- 3) Respon positif
- 4) Jelas sasaran
- 5) Segera
- 6) Bervariasi

4. Keterampilan Menjelaskan

a. Pengertian

Menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan, antara sebab-akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui.

b. Tujuan menjelaskan

1. Membantu siswa untuk memahami rumus, dalil, dan prinsip,
2. Melibatkan siswa untuk berpikir,
3. Mendapatkan balikan mengenai pemahaman siswa,
4. Membimbing siswa dalam proses belajar untuk memecahkan masalah.

c. Prinsip-prinsip Menjelaskan

1. Penjelasan harus relevan dengan tujuan kegiatan belajar-mengajar,
2. Penjelasan harus sesuai dengan tingkat kemampuan dan latar belakang siswa,
3. Penjelasan harus sesuai dengan usia siswa,
4. Penjelasan harus bermakna bagi siswa.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

a. Pengertian

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah proses perubahan yang dilakukan guru dalam pengajaran yang dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu; variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan alat dan media pembelajaran dan variasi dalam pola interaksi dalam kelas.

b. Tujuan Mengadakan Variasi

1. Menjadikan proses pembelajaran menjadi hidup
2. Menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik
3. Memotivasi siswa aktif dalam pembelajaran

c. Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

1. Variasi dalam Gaya Mengajar:
 - a) Penggunaan variasi suara
 - b) Pemusatan perhatian
 - c) Kesenyapan
 - d) Mengadakan kontak pandang
 - e) Gerakan badan dan mimik
 - f) Pergantian posisi guru dalam kelas

2. Variasi Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran
 - a) Variasi alat/ bahan yang dapat dilihat
 - b) Variasi alat yang dapat didengar
 - c) Variasi alat yang dapat diraba dan dimanipulasi
 - d) Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Siswa

6. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian

Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan pada kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Mengelola Kelas

- 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya.
- 2) Membantu siswa mengerti arah tingkah laku yang sesuai
- 3) Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

a. Pengertian

Terjadinya hubungan interpersonal yang sehat dan akrab dapat terjadi antara guru-siswa, maupun antara siswa dan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun perorangan.

b. Komponen

- 1) Keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi
- 2) Keterampilan Mengorganisasikan
- 3) Keterampilan Membimbing dan memudahkan belajar siswa
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

a. Pengertian

Memimpin diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

b. Komponen

Setidaknya ada enam keterampilan yang dapat dilakukan dalam membimbing kelompok kecil, yaitu:

- 1) Memusatkan perhatian
- 2) Menjelaskan masalah menyampaikan pendapat
- 3) Menganalisis pandangan siswa
- 4) Meningkatkan kuantitas penyampaian pendapat siswa
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- 6) Menutup diskusi

IV. LABORATORIUM *MICRO TEACHING*

A. Kelembagaan Laboratorium *Micro Teaching*

Laboratorium *micro teaching* FKIP UM Metro dikelola oleh beberapa orang yang ditugasi. Struktur organisasi terdiri dari kepala laboratorium dan dibantu oleh 2 orang karyawan. Laboratorium *micro teaching* memiliki beberapa ruangan yang dilengkapi dengan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk praktik pembelajaran *micro*.

Guna memperlancar kegiatan perkuliahan, pengelola laboratorium *micro teaching* berkoordinasi dengan ketua program studi dan kepala laboratorium setiap program studi yang mahasiswanya akan mengikuti perkuliahan *micro teaching*. Koordinasi yang dilakukan antara lain tentang jumlah mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan dan jumlah dosen yang akan direkomendasikan menjadi dosen pengampu pada mata kuliah *micro teaching*.

B. Visi, Misi dan Tujuan Laboratorium *Micro Teaching*

1. Visi

“Optimalisasi peran laboratorium *micro teaching* dalam upaya menciptakan calon guru yang profesional, beriman dan berbudi pekerti yang baik”

2. Misi

- a. Menyediakan perangkat pelaksanaan perkuliahan *micro teaching* yang berstandar
- b. Memberikan pelayanan yang optimal terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *micro teaching*
- c. Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan *micro teaching* secara menyeluruh dan berkesinambungan

3. Tujuan

Secara umum tujuan laboratorium *micro teaching* adalah mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan *micro teaching* dan memberikan pelayanan terhadap mahasiswa calon guru apabila ingin menggunakan laboratorium untuk simulasi pembelajaran. Sedangkan secara khusus tujuan laboratorium *micro teaching* antara lain;

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan perkuliahan *micro teaching*
2. Menyediakan tempat belajar mengajar dalam skala kecil (pembelajaran *micro*)

3. Membantu mahasiswa calon guru untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan mengajarnya melalui pembelajaran *micro*
4. Membantu mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan dirinya untuk mengikuti PLP II

C. Syarat Mengikuti Perkuliahan *Micro Teaching*

Perkuliahan *micro teaching* diikuti oleh seluruh mahasiswa FKIP UM metro. Mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan ini adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jumlah SKS yang telah di tempuh mencapai 100 SKS
2. Telah **Lulus** mata kuliah Prasarat yaitu mata kuliah kependidikan yang meliputi mata kuliah belajar dan pembelajaran, perkembangan peserta didik, strategi pembelajaran, media pembelajaran, profesi kependidikan, pengembangan kurikulum, diagnosa dan remedial pembelajaran, pengantar pendidikan dan desain pembelajaran.
3. Bersedia mengikuti perkuliahan *micro teaching* dan siap menjadi pribadi yang mencerminkan seorang guru.
4. Menyelesaikan administrasi perkuliahan.
5. Entri KRS mata kuliah *Micro Teaching* pada semester genap.

D. Ketentuan Penggunaan Ruang *Micro Teaching* virtual

1. Penggunaan ruang *micro teaching* virtual akan menggunakan aplikasi G Suite atau aplikasi lain yang disepakati bersama dengan dosen pengampu praktikum
2. Jadwal pelaksanaan *micro teaching* virtual akan ditentukan oleh pengelola laboratorium *micro teaching*.
3. Mahasiswa pengguna ruang *micro teaching* virtual harus berpenampilan rapih dan menjaga sopan santun di dalam sesi diskusi.

E. Syarat Kelulusan Mata Kuliah *Micro Teaching*

1. Mahasiswa wajib mengikuti 16 kali pertemuan
2. Mahasiswa wajib melaksanakan pelaksanaan plan, do dan see sebanyak 4 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan.

V. TUGAS, EVALUASI, DAN PENILAIAN

A. Tugas Perkuliahan

Mahasiswa pada perkuliahan *micro teaching*, diberi tugas sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran
2. Latihan mengajar

B. Evaluasi Hasil Perkuliahan

Evaluasi perkuliahan yang sekaligus menjadi penilaian dapat dilihat dari unjuk kerja dan penilaian produk yang telah dibuat oleh mahasiswa baik secara kelompok maupun mandiri. Aspek yang dinilai meliputi aspek Kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan metode penilaian yang digunakan adalah dengan menggunakan portofolio dan observasi.

C. Perhitungan penilaian akhir

Perhitungan nilai akhir menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Tugas (Penilaian Produk) N1 (30 %)
- ✓ Sikap dan Prilaku N2 (30 %)
- ✓ Praktik melaksanakan Pembelajaran (kinerja) N3 (40 %)

Kriteria Penilaian menggunakan standar penilaian sesuai Keputusan Rektor UM Metro, Nomor: III.B/4.a/0299/SK-UMM/2010, tentang Perubahan Rentang Nilai dan Huruf Mutu Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), tanggal 10 Desember 2010 sebagai berikut:

Kriteria penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan UM Metro

Huruf	Angka Mutu	Angka 0 – 100	Keterangan
A	4	79,5 – 100	Lulus
A -	3,6	76,5 – 79,4	Lulus
B+	3,3	72,5 – 76,4	Lulus
B	3,0	68,5 – 72,4	Lulus
B -	2,6	64,5 – 68,4	Lulus
C +	2,3	60,5 – 64,4	Lulus
C	2,0	56,5 – 60,4	Lulus
C -	1,6	52,5 – 56,4	Lulus
D	1,0	48,5 – 52,4	Tidak lulus
E	0	0,0 – 8,5	Tidak lulus

VI. JADWAL PERKULIAHAN

No	Jenis Kegiatan		Waktu
1	Persiapan	Koordinasi dosen pengampu mata kuliah <i>Micro teaching</i>	22 Desember 2022
		Pendaftaran Mahasiswa <i>Micro teaching</i>	02-06 Januari 2023
		Penyeleksian Berkas Mahasiswa	02-06 Januari 2023
		Pengumuman Kelompok perkuliahan <i>micro teaching</i>	7 Januari 2023
		Pengumuman jadwal perkuliahan <i>micro teaching</i>	8 Januari 2023
2	Pelaksanaan Perkuliahan	Pertemuan 1	9 Januari 2023– 9 Maret 2023
		Pertemuan 2	
		Pertemuan 3	
		Pertemuan 4	
		Pertemuan 5	
		Pertemuan 6	
		Pertemuan 7	
		Pertemuan 8	
		Pertemuan 9	
		Pertemuan 10	
		Pertemuan 11	
		Pertemuan 12	
		Pertemuan 13	
		Pertemuan 14	
		Pertemuan 15	
		Pertemuan 16	
3	Penilaian	Rekap nilai <i>micro teaching</i> oleh dosen pengampu	10-15 Maret 2023
		Pengiriman Nilai Ke Lab. <i>Micro Teaching</i> oleh dosen pengampu perkuliahan	15-20 Maret 2023
		Pengiriman nilai ke BAAK oleh petugas lab <i>micro teaching</i>	21 Maret 2023
		Pengumuman nilai di SIAKAD oleh petugas BAAK	Setelah Ujian Akhir Semester Genap TA. 2022/2023 berakhir

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Sukirman. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Edi Riyadi. 2010. *Bahan Ajar Micro Teaching*. Jawa Barat.
- Helmiati. 2014. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Hendayana, dkk. 2007. *Lesson Study Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press
- Sato, Koji, at al., 2012. *Panduan dan Buku Kerja Pelatihan Pelatih Nasional Lesson Study*. International Development Center of Japan (IDCJ).
- Zainal Asri. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1. Agenda Kegiatan Perkuliahan

Pertemuan ke-	Garis Besar Materi/Kegiatan	Literatur/bahan/Sumber Belajar
I	1. Pendahuluan (Mekanisme perkuliahan, tata tertib dan materi keprofesian Guru) 2. Arahan Pembuatan Tugas (Buku Kerja 1-4) 3. Sosialisasi pembelajaran berbasis <i>Lesson Study</i>	I. Kurikulum FKIP UM Metro, UU RI No. 20 th. 2003 (Sisdiknas), Permendiknas RI No. 16 th.2007 (Standar kualifikasi akademik & kompetensi Guru) Permendiknas RI No. 22, 23, 24 th.2006, Permendikbud No 69 tahun 2013, Kalender pendidikan, dan Buku Mata Pelajaran. Permendikbud no. 37 tahun 2018, Surat Edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019, Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022.
II	Merencanakan Pembelajaran/ Plan untuk praktik pembelajaran.	II. Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, media pembelajaran dan alat penilaian
III,IV, & V	Praktik pelaksanaan pembelajaran (<i>Do</i>), dan Refleksi (<i>See</i>) secara luring.	III. Perangkat Pembelajaran & Lembar Observasi
VI	Merencanakan Pembelajaran untuk persiapan UTS/Plan UTS	IV. Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, media pembelajaran dan alat penilaian
VII, VIII, & IX	UTS Praktik pelaksanaan pembelajaran secara luring	V. Perangkat Pembelajaran & Instrumen Penilaian
X	Merencanakan Pembelajaran/ Plan II untuk praktik pembelajaran	VI. Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, media pembelajaran dan alat penilaian
XI, XII & XIII	Praktik pelaksanaan pembelajaran daring II (<i>Do</i>), dan Refleksi II (<i>See</i>)	VII. Perangkat Pembelajaran & Lembar Observasi

VI	Plan UAS untuk simulasi pembelajaran daring.	VIII. Modul Ajar, Bahan Ajar, LKPD, media pembelajaran dan alat penilaian
XV & XVI	UAS Praktik Pelaksanaan pembelajaran	IX. Perangkat Pembelajaran & Instrumen Penilaian

2. Tugas, Evaluasi dan Penilaian

2.1. Tugas Perkuliahan

- a) Modul Ajar
- b) LKPD
- c) Media Pembelajaran
- d) Evaluasi pembelajaran

2.2. Evaluasi Hasil Perkuliahan

Model Penilaian : Penilaian unjuk kerja dan penilaian produk

Aspek yang dinilai : Kognitif, afektif dan psikomotor

Metode penilaian : Portofolio dan Observasi

2.3. Perhitungan penilaian akhir

Modul Ajar (Penilaian Produk)	N1 (30 %)
Sikap dan Prilaku (kinerja)	N3 (30 %)
Praktik melaksanakan Pembelajaran (kinerja)	N2 (40 %)

3. Ketentuan Lain

- 1) Seluruh tugas dikerjakan secara mandiri dikumpulkan pada saat plan UAS.
- 2) Setiap mahasiswa minimal membuat 2 (dua) Modul Ajar yang berbeda selama mengikuti perkuliahan *micro teaching* dengan materi yang berbeda dengan mahasiswa lain.
- 3) Perangkat pembelajaran mandiri, setiap pertemuan dikirim ke anggota kelompok dan dosen pengampu.
- 4) UTS & UAS dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah.
- 5) Bahan Ajar yang dibuat adalah berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi ringkasan materi yang akan disampaikan dalam praktek pembelajaran.
- 6) Nilai produk dinilai oleh dosen pengampu sesuai kelasnya.
- 7) Penilaian **Kompetensi Kepribadian dan sosial** dilakukan selama proses dalam perkuliahan *micro teaching* oleh dosen pengampu sesuai kelasnya.

- 8) Mahasiswa harus melakukan entri KRS pada semester genap Tahun Akademik 2022/2023

Metro, Januari 2023

Tim Dosen Pengampu,

REKAP NILAI *MICRO TEACHING*

A. IDENTITAS PESERTA *MICRO TEACHING*

Nama Mahasiswa :
NPM :
Prodi :

B. HASIL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Rerata Skor(N)	Faktor Pengali (Persentase)	N x Faktor Pengali
1	Tugas Modul Ajar (Rerata skor N1)		30%	
2	Kepribadian dan Sosial (Skor N2)		30%	
3	Praktik Pembelajaran (Rerata skor N3)		40%	
Jumlah /Nilai Akhir				
Huruf Mutu			

Catatan:

- 1) Nilai Akhir = $(N1 \times 30\%) + (N2 \times 30\%) + (N3 \times 40\%)$
- 2) Jumlah N x Faktor pengali menjadi nilai akhir yang kemudian dikonversi menjadi huruf mutu
- 3) Tabel Nilai akhir, Huruf Mutu dan Angka Mutu mengikuti aturan penilaian akademik (PAP) UM Metro sesuai SK Rektor UM Metro, No. III.B/4.a/225/UMM/2008.

Lembar Observasi Kegiatan Lesson Study (Contoh)

No	Kegiatan (Diisi Mahasiswa)	Catatan (Diisi Dosen)
1	Plan 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.
2	Do 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.
3	See 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.

Format Modul Ajar

	Modul Ajar		
	Kelas/ Semester :		
	Tema :		
	Subtema :		
	Pertemuan ke :		
	Alokasi waktu :		
A. Kompetensi Awal			
1.	_____		
2.	_____		
B. Profil Pelajar Pancasila			
1.	_____		
2.	_____		
C. Sarana dan Prasarana			
1.	_____		
2.	_____		
D. Target Peserta didik			
1.	_____		
2.	_____		
E. Pendekatan/ Model/ Metode:			

F. Komponen Inti			
1.	Tujuan Pembelajaran		
2.	Pengetahuan Prasyarat		
3.	Pemahaman bermakna		
4.	Pertanyaan pemantik		
5.	Kegiatan pembelajaran		
No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	<i>Pendahuluan</i>	a. b.	
2.	<i>Inti</i>	a. b.	
3.	<i>Penutup</i>	a. b.	
G. Asesmen (Awal, Formatif, dan Sumatif)			

H. Pengayaan dan Remedial			

I. Lampiran-lampiran (rangkuman materi, lembar kerja, instrument penilaian)			

Penilaian Modul Ajar (N1)

No	Skor	Deskripsi
1	Sangat baik (≥80)	Modul ajar yang dilengkapi dengan bahan ajar, skenario pembelajaran dan media pembelajaran, dan instrument evaluasi pembelajaran disusun secara lengkap, jelas dan benar sesuai dengan format penulisan perangkat pembelajaran tersebut.
2	Baik (75-79.9)	Modul ajar yang dilengkapi dengan bahan ajar, media pembelajaran, dan instrument evaluasi pembelajaran) disusun secara lengkap, jelas namun kurang sesuai dengan format penulisan perangkat pembelajaran tersebut.
3	Cukup (70-74.9)	Modul ajar disusun tanpa disertai instrument evaluasi pembelajaran
4	Kurang (60-69.9)	Modul ajar hanya berisi skenario pembelajaran tanpa disertai bahan ajar, media dan evaluasi pembelajaran
5	sangat kurang (55-59.9)	Modul ajar hanya berisi skenario pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi siswa serta tanpa disertai bahan ajar, media dan evaluasi pembelajaran

**PENILAIAN KINERJA (N2)
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor (1-10)
1.	Kewibawaan sebagai guru	
2.	Kejujuran	
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)	
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan	
5.	Kepercayaan diri	
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi	
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan	
8.	Kemampuan bekerjasama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru	
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan	
10.	Kerapian dalam penampilan	
Total Skor		

Metro, 2023
Dosen Pengampu

(.....)
NIDN.

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (N3)

No	Skor	Deskripsi
1	Sangat baik (≥80)	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu melakukan kegiatan apersepsi dengan sangat baik2. Menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan sangat baik3. Mampu menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa dengan sangat baik dan runtut4. Mampu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran/sumber belajar yang unik dan sangat efektif5. Mampu menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar dengan sangat baik6. Mampu menyampaikan pesan baik lisan maupun tertulis dengan gaya yang sesuai secara jelas dan lancar7. Mampu menyampaikan rangkuman pembelajaran dengan sangat jelas8. Mampu memberikan tugas dan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan
2	Baik (75-79.9)	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu melakukan kegiatan apersepsi dengan baik2. Menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan baik3. Mampu menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa dengan baik dan runtut4. Mampu mengembangkan memanfaatkan media pembelajaran/sumber belajar dengan efektif dan efisien5. Mampu menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar dengan baik6. Mampu menyampaikan pesan baik lisan maupun tertulis dengan gaya yang sesuai secara jelas7. Mampu menyampaikan rangkuman pembelajaran dengan jelas8. Mampu memberikan tugas dan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan
3	Cukup (70-74.9)	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu melakukan kegiatan apersepsi dengan cukup baik

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan cukup baik 3. Mampu menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa dengan cukup baik 4. Mampu memanfaatkan media pembelajaran/sumber belajar yang sudah ada dengan cukup baik 5. Mampu menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar dengan sangat baik 6. Mampu menyampaikan pesan baik lisan maupun tertulis dengan gaya yang sesuai dengan cukup jelas 7. Mampu menyampaikan rangkuman pembelajaran dengan cukup jelas 8. Mampu memberikan tugas dan penilaian akhir namun kurang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan
<p>4 Kurang (60-69.9)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan cukup baik dalam membuka pembelajaran 2. Materi yang disampaikan kurang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 3. Kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran/sumber belajar yang sudah ada 4. Kurang mampu menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar 5. Kurang mampu menyampaikan pesan baik lisan maupun tertulis dengan gaya yang sesuai 6. Kurang mampu menyampaikan rangkuman pembelajaran 7. Kurang mampu memberikan tugas dan penilaian akhir namun kurang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan

No	Skor	Deskripsi
5	sangat kurang (55-59.9)	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="391 228 1126 326">1. Hanya mengucapkan salam dalam membuka pelajaran tanpa disertai apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran<li data-bbox="391 331 1139 396">2. Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa<li data-bbox="391 401 1009 466">3. Tidak menggunakan/ memanfaatkan media pembelajaran/sumber belajar<li data-bbox="391 470 1088 535">4. Kurang mampu menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar<li data-bbox="391 540 1072 605">5. Kurang mampu menyampaikan pesan baik lisan maupun tertulis dengan gaya yang sesuai<li data-bbox="391 610 1063 634">6. Tidak menyampaikan rangkuman pembelajaran<li data-bbox="391 639 1021 662">7. Tidak memberikan tugas dan penilaian akhir
